

**Pengaruh Price Earning Ratio dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan
Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di
Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2018-2022**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

Nama : Sabrina Khairunnisa
NPM : 1805170319
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Manajemen

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2024



UMSU
Ummat Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 30 Mei 2024, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : SABRINA KHAIRUNNISA
NPM : 1805170319
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : **PENGARUH PRICE EARNING RATIO DAN SOLVABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2022**

Dinyatakan : (A-) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I

(Dr. Hj. Dahrani, SE., M.Si.)

Penguji II

(Heny Zurika Lubis, S.E., M.Si.)

Pembimbing

(Khaiful Anwar Pulungan, S.E., M.Si.)

Panitia Ujian

Ketua

Sekretaris

(Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si.)

(Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama : SABRINA KHAIRUNNISA
N P M : 1805170319
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH PRICE EARNING RATIO DAN SOLVABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2022

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan skripsi.

Medan, Mei 2024

Pembimbing Skripsi

(Khairul Anwar Pulungan, S.E., M.Si.)

Diketahui/Disetujui
oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Assoc. Prof. Dr. Zulfah Hanum, S.E., M.Si.)

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sabrina Khairunnisa
NPM : 1805170319
Dosen Pembimbing : Khairul Anwar Pulungan, S.E., M.Si.
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Pengaruh *Price Earning Ratio* dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Fenomena harus diuraikan secara jelas - Perbaiki Identifikasi masalah	27/10-23	
Bab 2	- Tambah teori tentang variabel PER - Perbaiki kerangka konseptual	28/11-23	
Bab 3	- Buatlah dalam tabel definisi Operasional - Metode Penelitian harus dicantumkan kutipannya	16/12-23	
Bab 4	- Hasil penelitian dibandingkan dengan penelitian sebelumnya - Pembahasan harus mengaitkan rumus masalah	25/13-24	
Bab 5	- Kesimpulan sesuai dengan rumus pada Bab IV	24/14-24	
Daftar Pustaka	- Harus mendetail	20/15-24	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	ACC untuk meja hijau	20/15-24	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Medan, Mei 2024
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si.)

(Khairul Anwar Pulungan, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA
UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SABRINA KHAIRUNNISA
N PM : 1805170319
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Price Earning Ratio dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022." Adalah bersifat asli (*original*), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bila mana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan di proses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan



SABRINA KHAIRUNNISA

ABSTRAK

Pengaruh Price Earning Ratio dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022

Sabrina Khairunnisa
Program studi Akuntansi
Email : sabrinakhairun12@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Price Earning Ratio Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan secara parsial maupun secara simultan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian sebanyak 35 perusahaan, adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, sehingga diperoleh sampel penelitian ini berjumlah 7 perusahaan. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi dengan menggunakan data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji hipotesis (uji T dan uji F) dan koefisien determinasi menggunakan aplikasi SPSS versi 26. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya secara parsial price earning rasio berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, solvabilitas yang diukur dengan debt to equity ratio secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan price earning ratio dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dari perhitungan koefisien determinasi R Square menunjukkan sebesar 45,9% dari nilai perusahaan dipengaruhi oleh price earning Ratio dan solvabilitas.

Kata kunci : Price Earning Ratio, Solvabilitas dan Nilai Perusahaan

ABSTRACT

The Influence of Price Earning Ratio and Solvency on Company Value in Food and Beverage Sub-Sector Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange for the 2018-2022 Period

Sabrina Khairunnisa
Accounting Study Program
Email: sabrinakhairun12@gmail.com

This research aims to determine the influence of Price Earning Ratio and Solvency on Company Value partially or simultaneously in food and beverage subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 period. This research uses associative research with a quantitative approach. The research population was 35 companies, the sampling technique used was purposive sampling, so that the research sample was 7 companies. This research uses data collection techniques in the form of documentation using secondary data. The data analysis techniques used are the classical assumption test, multiple linear regression test, hypothesis test (T test and F test) and coefficient of determination using the SPSS version 26 application. Based on the results of this study, it shows that partially the price earnings ratio has a significant effect on company value, Solvency as measured by the debt to equity ratio partially does not have a significant effect on company value. Simultaneously, price earnings ratio and solvency have a significant effect on company value. From the calculation of the R Square coefficient of determination, it shows that 45.9% of the company value is influenced by the price earnings ratio and solvency.

Keywords: Price Earning Ratio, Solvency and Company Value

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillahirabbil'alamin puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Price Earning Ratio dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis juga mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada nenek penulis Farnela dan kedua orang tua penulis almarhum ayahanda Muahammad Ilyas dan ibunda Gusni Adiar yang penulis hormati dan sayangi yang tiada henti selalu memberikan kasih sayang, berjuang, mendoakan dan memotivasi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, juga banyak pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung, secara moral maupun material. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. H. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., MM., M.Si., CMA** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si** selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung, SE., M.Si** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Assoc. Prof. Dr. Hj Zulia Hanum, S.E., M.Si** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Riva Ubar Harahap, SE., AK., M.Si., CA., CPA** selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **Khairul Anwar Pulungan, SE., M.Si** selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, saran dan arahan serta membantu penulis dalam menyelesaikan proposal skripsi ini dengan baik.
8. Bapak **Sukma Lesmana, S.E., M.Si. Ph.D** selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membantu dan membimbing penulis.
9. Seluruh Dosen beserta Staf Biro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Pogram Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Keluarga besar yang telah memberikan dukungan dan doa kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan proposal skripsi ini.

Dan kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal atas bantuan yang telah diberikan. Penulis menyadari bahwa selama proses penelitian sampai dengan penyusunan skripsi ini banyak hambatan yang penulis hadapi. Dan penulis menyadari masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki lagi. Oleh karena itu, penulis dengan kerendahan hati menerima kritik dan saran guna penyempurnaan skripsi. Semoga skripsi ini menjadi lebih sempurna dan bermanfaat bagi penulis dan siapa saja yang membacanya. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, September 2023

Penulis

Sabrina Khairunnisa

1805170319

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	
10.1 Latar Belakang Masalah.....	1
10.2 Identifikasi Masalah	9
10.3 Batasan Masalah	9
10.4 Rumusan Masalah	19
10.5 Tujuan Penelitian	10
10.6 Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Uraian Teori	12
2.1.1 Nilai Perusahaan	12
2.1.2 Price Earning Ratio	14
2.1.3 Solvabilitas.....	17
2.2 Kerangka Konseptual	19
2.3 Hipotesis.....	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Pendekatan Penelitian	24
3.2 Definisi Operasional Variable.....	24
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	26
3.4 Populasi dan Sampel	27
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.6 Teknik Analisis Data.....	30

BAB IV Hasil dan Pembahasan

4.1 Hasil Penelitian 36
4.2 Pembahasan..... 53

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan 58
5.2 Saran 59

DAFTAR PUSTAKA 60

LAMPIRAN.....

DAFTAR TABEL

Table 1.1 Data PER,DER dan Nilai Perusahaan (PBV) pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Periode 2018-2022.....	6
Table 3.1 Definisi Operasional Variabel	25
Table 3.2 Jadwal Rencana Penelitian	26
Table 3.3 Populasi Penelitian.....	27
Table 3.4 Sampel Penelitian	29
Table 4.1 Daftar Sampel Perusahaan	36
Table 4.2 Nilai Perusahaan	37
Table 4.3 Price Earning Ratio.....	38
Tabel 4.4 Solvabilitas	39
Table 4.5 Statistik Deskriptif	40
Table 4.6 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov	44
Table 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas	45
Table 4.8 Hasil Uji Autokorelasi	46
Table 4.9 Analisis Regresi Linier Berganda.....	48
Table 4.10 Hasil Uji T	49
Table 4.11 Hasil Uji F	51
Table 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	22
Gambar 4.1 Grafik P-Plot	43
Gambar 4.2 Grafik Scatterplot.....	47

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dunia bisnis di era globalisasi saat ini berkembang sangat pesat serta berpengaruh terhadap munculnya perusahaan baru yang menyebabkan terjadinya persaingan yang begitu ketat antar setiap perusahaan. Salah satu pendukung kegiatan dalam suatu perusahaan yaitu kinerja keuangan, jika perusahaan tersebut mempunyai kinerja keuangan yang baik maka tujuan perusahaan akan lebih gampang dicapai. Perusahaan untuk mencapai tujuannya akan berusaha melakukan perubahan baru yang lebih positif serta perusahaan akan mengawasi kinerja keuangannya guna meningkatkan nilai perusahaan itu sendiri dengan menambahnya nilai perusahaan maka keuntungan yang akan diperoleh juga akan semakin besar.

Nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran dipasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan (Harmono, 2015). Menurut (Ammy & Ramadhan, 2021a) Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Hampir setiap perusahaan perseroan terbatas maupun perusahaan go public nilai perusahaannya dilihat dari harga saham. Nilai perusahaan dapat memberikan keamanan kepada para pemegang saham secara maksimal apabila harga sahamnya meningkat. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi nilai perusahaannya. Semakin tinggi nilai perusahaannya maka semakin tinggi pula keuntungan yang akan diperoleh para pemegang saham.

Nilai perusahaan juga dianggap sangat penting untuk kepentingan perusahaan dan para pemegang saham. Karena nilai perusahaan menjadi fokus utama saat pemegang saham mengambil keputusan untuk berinvestasi atau tidak pada suatu perusahaan. Para pemegang saham juga ingin meningkatkan kesejahteraan dengan mengharapkan hasil dividen seperti halnya perusahaan yang mengharapkan pertumbuhan secara terus menerus untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Wajar jika investor menginginkan pengembalian tertentu atas dana yang telah mereka investasikan. Di pasar saham nilai perusahaan diukur menggunakan metode perhitungan Price to Book Value (PBV).

Menurut (Athifah, 2021) Price to Book Value merupakan persepsi para investor terhadap keberhasilan sebuah perusahaan dalam mengelola sumber daya yang terdapat di akhir tahun berjalan yang tergambar pada harga saham. Menurut (Meythi & Mathilda, 2012) Price to Book Value merupakan rasio yang menunjukkan apakah harga pasar saham yang diperdagangkan diatas atau dibawah nilai buku saham tersebut atau biasa disebut apakah harga saham tersebut overvalued atau undervalued. Menurut Hani (2015) semakin tinggi nilai PBV menunjukkan nilai perusahaan semakin baik dan sebaliknya, semakin rendah nilai PBV menunjukkan nilai perusahaan yang semakin tidak baik, sehingga persepsi para investor terhadap perusahaan juga tidak baik.

Salah satu rasio yang memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan investasi yaitu Price Earning Ratio (PER). Menurut (Pulungan, 2022) Price Earning Ratio adalah salah satu cara pandang investor untuk mengetahui apakah saham tersebut tergolong wajar atau tidak dengan kondisi saat ini dengan melihat besarnya price earning ratio. Menurut

Harmono (2011:57) Price Earning Ratio adalah nilai harga per lembar saham, indikator ini secara praktis telah diaplikasikan dalam laporan keuangan laba rugi bagian akhir dan menjadi bentuk standar pelaporan keuangan bagi perusahaan publik di Indonesia. Oleh karena itu, pemahaman terhadap PER penting dilakukan dan bisa dijadikan sebagai salah satu indikator nilai perusahaan dalam melakukan penelitian. PER yang tinggi mengindikasikan investor mengharapkan pertumbuhan laba bersih yang tinggi dari perusahaan. PER yang tinggi pada saham dapat di pandang sebagai saham yang mahal jika pada periode waktu yang akan datang perusahaan tidak mampu menghasilkan laba bersih yang lebih tinggi.

Salah satu ratio yang memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan yaitu solvabilitas. Menurut Kasmir (2010:112) solvabilitas atau leverage merupakan suatu rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya seberapa besar perbandingan beban utang yang ditanggung dengan aktiva yang dimiliki perusahaan. Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi seluruh utang yang ada dengan menggunakan seluruh asset yang dimilikinya. Solvabilitas sangatlah penting dalam operasional perusahaan untuk menjadi suatu acuan dalam meningkatkan ataupun menurunkan nilai perusahaan. Solvabilitas dalam penelitian ini menggunakan indikator Debt to Equity Ratio (DER). Alasan memilih Debt to Equity Ratio (DER) karena rasio ini menggambarkan sumber pendanaan perusahaan. Dengan pertimbangan bahwa semakin besar total utang maka akan mempertinggi risiko perusahaan untuk menghadapi kebangkrutan.

Menurut (Athifah, 2021) Debt to Equity Ratio merupakan penggunaan dana yang berasal dari luar perusahaan didalam manajemen keuangan yang terlihat dari

ekuitas dan kewajiban pada neraca perusahaan tersebut. Menurut Gunawan (2020) Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan pemilik perusahaan atau pemegang saham. Dengan kata lain bahwa Debt to Equity Ratio yang tinggi akan mempunyai dampak yang buruk terhadap kinerja perusahaan karena tingkat hutang yang semakin tinggi, dengan begitu beban bunga akan semakin besar yang berarti akan mengurangi keuntungan. Semakin kecil hutang berarti kondisi perusahaan sedang membaik karena modal untuk menjamin hutang yang terbilang besar. Semakin tinggi DER maka semakin besar risiko yang dihadapi para pemegang saham dan para pemegang saham juga meminta keuntungan yang semakin tinggi.

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang memproses bahan mentah menjadi barang jadi yang siap untuk dijual. Pada penelitian ini perusahaan manufaktur yang diambil yaitu sektor makanan dan minuman. Di Indonesia perusahaan makanan dan minuman sangat berkembang pesat. Dilihat dari jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, perusahaan dari satu periode ke periode lainnya semakin banyak. Perusahaan Makanan dan Minuman dipilih karena kepemilikannya berperan penting dalam memenuhi kebutuhan konsumen, terutama di masa pandemi Covid-19. Pelaku usaha di industri makanan dan minuman masih bertahan dibandingkan industri lainnya karena bagaimanapun kondisinya, produk makanan dan minuman tertentu selalu dibutuhkan. Price Earning Ratio, Solvabilitas dan Price to Book Value menjadi indikator bagi para pemegang saham untuk memprediksi, mengukur dan menilai bagaimana suatu perusahaan tersebut mengelola keuangan dan menjadikan nilai perusahaannya. Ada beberapa perusahaan makanan dan minuman yang diteliti dalam penelitian ini diantaranya

(ADES) Akasha Wira International Tbk, (CAMP) PT.Campina Ice Cream Industry Tbk, (CEKA) PT.Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, (INDF) Indofood Sukses Makmur Tbk, (MYOR) PT.Mayora Indah Tbk, (ROTI) PT.Nippon Indosari Corpindo Tbk, (ULTJ) PT.Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan data Price Earning Ratio (PER), Debt to Equity Ratio (DER) dan Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Table 1.1
Data PER, DER dan Nilai Perusahaan (PBV) pada Perusahaan Sub Sektor
Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode
2018-2022

KODE	TAHUN	PER	DER	PBV
ADES	2018	9,29	0,83	1,13
	2019	6,88	0,45	1,09
	2020	6,08	0,37	1,23
	2021	6,99	0,34	2,00
	2022	11,48	0,23	3,17
CAMP	2018	31,45	0,13	2,30
	2019	23,38	0,13	2,35
	2020	33,56	0,13	1,85
	2021	13,18	0,12	1,67
	2022	12,24	0,14	1,91
CEKA	2018	8,09	0,20	0,84
	2019	4,49	0,23	0,88
	2020	5,65	0,24	0,84
	2021	5,88	0,22	0,81
	2022	5,34	0,11	0,76
INDF	2018	14,61	0,93	1,31
	2019	13,66	0,77	1,28
	2020	6,97	1,06	0,76
	2021	7,27	1,07	0,64
	2022	9,29	0,93	0,63
MYOR	2018	34,03	1,06	6,86
	2019	23,03	0,92	4,63
	2020	29,43	0,75	5,38
	2021	3849	0,75	4,02
	2022	28,74	0,74	4,36
ROTI	2018	40,00	0,51	2,55
	2019	25,00	0,51	2,60
	2020	36,76	0,38	2,61
	2021	27,20	0,47	2,95
	2022	16,92	0,54	3,05
ULTJ	2018	18,75	0,16	3,27
	2019	16,63	0,17	3,43
	2020	16,67	0,83	3,87
	2021	12,87	0,44	3,53
	2022	16,03	0,27	2,93

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Dilihat dari tabel 1.1 diatas bahwa nilai PER tahun 2019-2020 pada perusahaan ADES mengalami penurunan dari 6,88 menjadi 6,08 namun nilai perusahaan mengalami kenaikan dari 1,09 menjadi 1,23. Pada perusahaan CAMP tahun 2019-2020 PER mengalami kenaikan dari 23,38 menjadi 33,56 namun nilai perusahaan mengalami penurunan dari 2,35 menjadi 1,85. Pada perusahaan CEKA tahun 2019-2021 PER mengalami kenaikan dari 4,49 menjadi 5,88 namun nilai perusahaan mengalami penurunan dari 0,88 menjadi 0,81.

Hal ini berbeda dengan teori (Fitri Prasetyorini, 2013) dimana jika nilai PER mengalami penurunan maka diikuti pula menurunnya nilai perusahaan (PBV) ataupun sebaliknya jika nilai PER mengalami kenaikan maka nilai perusahaan (PBV) akan mengalami kenaikan juga. Adapun penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Innafisah et al., 2019) menyimpulkan bahwa Price Earning Ratio (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Languju, Mangantar & Tasik menyimpulkan bahwa Price Earning Ratio (PER) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dilihat dari tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa nilai DER di tahun 2018-2019 pada perusahaan ADES mengalami penurunan dari 0,83 menjadi 0,45 namun diikuti dengan menurunnya nilai perusahaan dari 1,13 menjadi 1,09. Pada perusahaan CEKA tahun 2018-2019 DER mengalami kenaikan dari 0,20 menjadi 0,23 namun diikuti dengan menaiknya nilai perusahaan dari 0,84 menjadi 0,88. Pada perusahaan INDF tahun 2018-2019 DER mengalami penurunan dari 0,93 menjadi 0,77 namun diikuti dengan menurunnya nilai perusahaan dari 1,31 menjadi 1,28. Pada perusahaan MYOR tahun 2018-2019 DER mengalami penurunan dari 1,06 menjadi 0,92 namun diikuti dengan menurunnya nilai perusahaan dari 6,86

menjadi 4,63. Pada perusahaan UL TJ tahun 2018-2020 DER mengalami kenaikan dari 0,16 menjadi 0,83 yang diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan dari 3,27 menjadi 3,87.

Hal ini berbeda dengan teori yang dinyatakan oleh Hasibuan et al (2016) bahwa semakin tinggi nilai DER maka dapat menurunkan nilai perusahaan, sebaliknya semakin rendah DER maka akan meningkatkan nilai perusahaan, karena semakin tinggi DER maka akan semakin kecil laba yang dibagikan kepada pemegang saham, sebaliknya semakin rendah DER maka semakin besar laba yang akan diterima pemegang saham. Adapun penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lebelaha dan Saerang menyimpulkan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Devianasari dan Suryantini menyimpulkan bahwa DER berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan fenomena serta penelitian terdahulu di atas, menghasilkan kesimpulan yang berbeda-beda dari setiap penelitiannya dengan menunjukkan hasil yang tidak sesuai terhadap pengaruh antar variabel tersebut, sehingga membuat peneliti ingin melakukan penelitian kembali dengan memfokuskan sampel penelitian pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Price Earning Ratio dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan judul dan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Beberapa perusahaan untuk Price Earning Ratio pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI mengalami kenaikan namun tidak diikuti dengan nilai perusahaan (PBV) yang mengalami penurunan.
2. Beberapa perusahaan untuk Debt to Equity Ratio pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI mengalami penurunan yang diikuti dengan menurunnya nilai perusahaan (PBV).

1.3 Batasan Masalah

Pada penelitian ini penulis membatasi permasalahan pada Price Earning Ratio, Solvabilitas diproksikan dengan Debt to Equity Ratio dan Nilai perusahaan diproksikan dengan Price to Book Value pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengamatan laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini dimulai dari periode 2018-2022 pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis dapat merumuskan permasalahan yang ditemui yaitu sebagai berikut :

1. Apakah Price Earning Ratio berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2022?

2. Apakah Solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2022?
3. Apakah Price Earning Ratio dan Solvabilitas berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2022?

1.5 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh price earning ratio terhadap nilai perusahaan secara signifikan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan secara signifikan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh price earning ratio dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan secara signifikan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan informasi, wawasan dan ilmu pengetahuan bagi penulis tentang pengaruh price earning ratio dan

solvabilitas terhadap nilai perusahaan, menjadikan penelitian ini sebagai pedoman bagi peneliti lainnya untuk menyusun karya ilmiah.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi perusahaan untuk mengamati kembali pembiayaan yang dimiliki perusahaan yang berkaitan dengan price earning ratio, solvabilitas dan nilai perusahaan. Penelitian ini dapat digunakan sebagai prespektif manajemen dalam mengambil keputusan dimasa depan.

3. Bagi Akademis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai perbandingan dan refrensi tambahan yang dapat digunakan sebagai bahan penelitian selanjutnya dengan menggunakan penelitian yang sama.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Nilai Perusahaan

a. Pengertian Nilai Perusahaan

Menurut Harmono (2015) “Nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran dipasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan”.

Menurut (Ammy & Ramadhan, 2021b) “Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual”.

Sedangkan Menurut (Rinofah et al., 2022) “Nilai Perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan-perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham.

Tujuan perusahaan adalah memperoleh keuntungan (laba). Adapun 2 tujuan perusahaan menurut (Wenny Apprindu Silitonga, 2022) yaitu untuk mencapai keuntungan maksimal dan laba yang sebesar-besarnya dan ingin memakmurkan pemilik perusahaan atau pemilik saham.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan

Ada berbagai macam faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dengan menilai laporan keuangan dan struktur kepemilikan perusahaan

yang dipengaruhi oleh naik dan turunnya nilai perusahaan. Faktor-Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu :

1. Price Earning Ratio

Price Earning Ratio (PER) adalah rasio yang menggambarkan harga saham sebuah perusahaan dibandingkan dengan keuntungan atau laba yang dihasilkan perusahaan tersebut (EPS) (Wiratno & Yustrianthe, 2022).

2. Solvabilitas

Solvabilitas atau leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar beban hutang yang harus ditanggung perusahaan dalam rangka pemenuhan asset (Elizabeth Sugiarto Dermawan, 2019)

3. Profitabilitas

Profitabilitas perusahaan merupakan salah satu dasar penilaian kondisi suatu perusahaan, untuk itu dibutuhkan suatu alat analisis untuk bisa menilainya. Profitabilitas mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang diperoleh dari penjualan dan investasi (Ngurah et al., 2016).

4. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan suatu kriteria yang dipertimbangkan oleh investor dalam strategi investasi. Semakin besarnya ukuran suatu perusahaan diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan karena perusahaan tersebut memiliki pangsa pasar yang lebih besar dan investor yang banyak juga (Bestariningrum, 2015).

c. Indikator Nilai Perusahaan.

Tolak ukur yang sering digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah Price to Book Value (PBV). Price to book value (PBV) dapat digambarkan sebagai seberapa besar nilai buku suatu saham perusahaan di nilai oleh pasar. Price to book value dapat diartikan sebagai perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per saham. Karena nilai buku relative stabil, ada beberapa alasan mengapa investor menggunakan Price to book value (PBV) dalam analisis investasinya. Bagi investor yang tidak terlalu percaya pada perkiraan arus kas, nilai buku adalah cara mudah untuk membandingkan keduanya. Adanya praktik akuntansi yang relatif terstandarisasi dalam suatu perusahaan dapat menunjukkan apakah nilai perusahaan tersebut undervalued atau overvalued.

Menurut (Putra, 2020) Adapun rumus yang dapat digunakan untuk mengukur price to book value (PBV) sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Nilai Saham}}{\text{Nilai Buku per Saham}}$$

2.1.2 Price Earning Ratio

a. Pengertian Price Earning Ratio

Menurut (Harmono, 2022) Price Earning Ratio adalah nilai harga per lembar saham, indikator ini secara praktis telah diaplikasikan dalam laporan keuangan laba rugi bagian akhir dan menjadi bentuk standar pelaporan keuangan bagi perusahaan publik di Indonesia.

Menurut (Pulungan, 2022) Price Earning Ratio adalah salah satu cara pandang investor untuk mengetahui apakah saham tersebut tergolong

wajar atau tidak dengan kondisi saat ini dengan melihat besarnya price earning ratio.

Price Earning Ratio merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara harga pasar perlembar saham dengan laba perlembar saham. Melalui rasio Price Earning Ratio ini, harga perlembar sebuah perusahaan akan dibandingkan dengan laba yang didapat dari perlembar saham dalam waktu satu tahun (Hery, 2014).

b. Tujuan dan Manfaat Price Earning Ratio

Tujuan dan manfaat price earning ratio adalah untuk melihat bagaimana pasar menghargai kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh earning per share. Price earning ratio menunjukkan hubungan antara pasar saham biasa dengan earning per share (Anggraesti, 2019).

Price Earning Ratio dapat dijadikan dasar penilaian dari sekuritas dimana untuk mengetahui kondisi *under value* nilai pasar lebih rendah dibandingkan nilai intrinsiknya dan sebaliknya *over value*, yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan investasi dengan tetap memperhatikan asumsi-asumsi yang mendasari (Harmono, 2022).

Price Earning Ratio dapat merupakan estimasi dari sebenarnya seperti yang dihitung dari nilai analisis yang sepenuhnya memiliki informasi yang berdasarkan pada resiko dan pengembalian yang akurat sebagai dasar pengembalian keputusan (Brigham & Houston, 2011).

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Price Earning Ratio

Adapun menurut (Anggraesti, 2019), factor - faktor yang mempengaruhi Price Earning Ratio adalah sebagai berikut:

1. Tingkat pertumbuhan laba

Pertumbuhan laba merupakan ukuran kinerja dari suatu perusahaan untuk menghitung laba dimasa yang akan datang dengan menggunakan laba periode sebelumnya. Semakin tinggi pertumbuhan laba maka semakin tinggi pula Price Earning Ratio apabila faktor-faktor lainnya sama.

2. Devidend Pay Out Rate

Merupakan perbandingan antara Deviden Per Share dan Earning Per Share, jadi perspektif yang dilihat adalah pertumbuhan Devidend Per Share terhadap pertumbuhan Earning Per Share.

3. Deviasi Tingkat Pertumbuhan Investor

Deviasi tingkat pertumbuhan investor dapat mempertimbangkan rasio tersebut guna memilah-milah saham, mana yang nantinya dapat memberikan keuntungan yang besar dimasa yang akan datang, perusahaan dengan kemungkinan pertumbuhan yang tinggi (High Growth) biasanya mempunyai Price Earning Ratio yang besar.

d. Indikator Price Earning Ratio

Indikator Price Earning Ratio mengindikasikan banyaknya rupiah dari laba yang saat ini investor bersedia untuk membayar sahamnya, dengan kata lain Price Earning Ratio merupakan harga untuk tiap rupiah laba.

$$\square\square\square = \frac{\square\square\square\square\square\square\square\square\square\square}{\begin{array}{c} \square\square\square\square\square\square\square \\ \square\square\square\square\square \end{array}}$$

2.1.3 Solvabilitas

a. Pengertian Solvabilitas

Menurut Kasmir (2010:112) solvabilitas atau leverage merupakan suatu rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya seberapa besar perbandingan beban utang yang ditanggung dengan aktiva yang dimiliki perusahaan. Rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan agar dapat memenuhi hutang jangka panjangnya (Prasetyo et al., 2021).

Menurut (Sumarni & Soeprihanto, 2010), menyatakan bahwa solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membayar seluruh kewajiban baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dilikuidasi.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa perusahaan dapat dikatakan solvable apabila perusahaan tersebut mempunyai aktiva yang cukup untuk membayar semua hutang-hutangnya, sebaliknya apabila jumlah aktiva tidak cukup atau lebih kecil daripada jumlah hutangnya, berarti perusahaan tersebut dalam keadaan insolvable.

b. Tujuan dan Manfaat Solvabilitas

Menurut (Wardiyah, 2017) , adapun tujuan dan manfaat solvabilitas sebagai berikut :

1. Adanya understated (dicatat terlalu kecil) atas penyusutan mengakibatkan laba pada tahun pertama besar karena biaya depresiasi yang kecil, income overstated tetapi dalam jangka panjang perusahaan tidak dapat memperoleh kembali aktiva tetapnya.

2. Jatuh tempo utang jangka panjang tidak direncanakan dengan baik sehingga pada jatuh tempo perusahaan mengalami kesulitan keuangan.
3. Struktur modal yang tidak baik, misalnya jumlah utang lebih besar dari pada modal sendiri.
4. Pada waktu terjadi tendensi inflasi, perusahaan menggunakan perhitungan harga pokok historis (dengan metode FIFO) sehingga harga pokok penjualan terlihat rendah, padahal harga jual meningkat sehingga mengakibatkan profit margin tampak tinggi.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Solvabilitas

Menurut (Hery, 2014) faktor-faktor yang mempengaruhi solvabilitas, meliputi :

1. Kreditor memandang jumlah ekuitas debitur sebagai margin keamanan. Apabila jumlah modal perusahaan debitur kecil, maka berarti bahwa kreditor akan menanggung resiko yang besar.
2. Penguasaan atau pengendalian terhadap perusahaan akan tetap berada di tangan debitur (perusahaan itu sendiri) apabila sumber pendanaan berasal dari pinjaman utang. Sumber pendanaan yang berasal dari penerbitan dan penjualan saham akan menimbulkan pengaruh atau bahkan kendali pemegang saham terhadap perusahaan.
3. Apabila perusahaan memperoleh penghasilan lebih dari dana yang dipinjamnya dibandingkan dengan bunga yang harus dibayarkan kepada kreditor, maka kelebihanannya tersebut akan memperbesar pengembalian/imbalance hasil.

4. Apabila perusahaan mampu memenuhi semua kewajibannya berarti perusahaan tersebut dalam keadaan sehat, sedangkan perusahaan yang tidak mampu memenuhi kewajibannya tersebut berarti perusahaan tidak sehat (Lubis, 2019).

d. Indikator Solvabilitas

Alat ukur yang sering digunakan untuk mengukur solvabilitas adalah Debt to Equity Ratio. *Debt To Equity Ratio* yaitu memperlihatkan proporsi antara mengukur tingkat penggunaan utang terhadap total shareholder's equity yang dimiliki perusahaan. Menurut Kasmir (2013) "*Debt to equity ratio* merupakan rasio yang menggunakan hutang dan modal untuk mengukur besarnya rasio. Dengan kata lain perusahaan yang memiliki *Debt to equity ratio* atau rasio hutang terhadap ekuitas yang tinggi mungkin tidak dapat menarik tambahan modal dengan pinjaman dari pihak lain.

Menurut Fahmi (2013) "*Debt to equity ratio* merupakan rasio yang dinyatakan dalam persentase dan digunakan untuk mengukur dana yang disediakan oleh kreditur dan dana yang disediakan oleh pemilik". Rasio ini dihitung sebagai berikut :

$$\text{Rasio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2.2 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu hubungan antara konsep-konsep yang akan diukur maupun diamati dalam suatu penelitian. Kerangka konseptual harus dapat

memperlihatkan hubungan antara variable yang akan diteliti. Nilai perusahaan berhubungan dengan price earning ratio dan solvabilitas.

1. Pengaruh Price Earning Ratio terhadap Nilai Perusahaan

Price earning ratio merupakan rasio harga dengan perbandingan antara harga saham per lembar saham (price per share) dan laba per lembar saham (earning per share). Price earning ratio yang tinggi menggambarkan harga saham perusahaan tersebut tinggi. Peningkatan pada harga saham akan memberikan capital gain yang merupakan unsur dari return, sehingga peningkatan harga saham akan meningkatkan nilai price earning ratio dan meningkatkan return dari perusahaan tersebut. Hal ini mengindikasikan prospek perusahaan semakin baik. Price earning ratio yang tinggi menunjukkan investasi perusahaan yang baik dan prospek pertumbuhan perusahaan yang baik sehingga para investor akan tertarik untuk memiliki saham perusahaan. Hal ini sejalan dengan signalling theory, bahwa PER yang tinggi merupakan sinyal pertumbuhan pendapatan perusahaan dimasa yang akan datang. Sinyal tersebut akan dianggap good news oleh investor yang akan mempengaruhi persepsi investor terhadap kinerja perusahaan. Permintaan saham yang tinggi akan membuat para investor menghargai nilai saham lebih besar dari pada nilai yang tercatat pada neraca perusahaan, sehingga nilai perusahaan akan meningkat.

2. Pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dilikuidasi (Murti & Soeprihanto, 2014). Semakin tinggi rasio solvabilitas maka semakin tinggi pula resiko kerugiannya sehingga bisa

menyebabkan nilai suatu perusahaan menurun. Apabila nilai suatu perusahaan menurun maka harga saham perusahaan pun akan mengalami penurunan. Hal ini akan mempengaruhi tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan dan selanjutnya akan mempengaruhi nilai perusahaan. Sintarini (2018) menyimpulkan dalam penelitiannya bahwa solvabilitas yang diukur dengan debt to equity ratio berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut penelitian Erlina (2018) menyimpulkan bahwa solvabilitas yang diukur dengan debt to equity ratio berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh Price Earning Ratio dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan

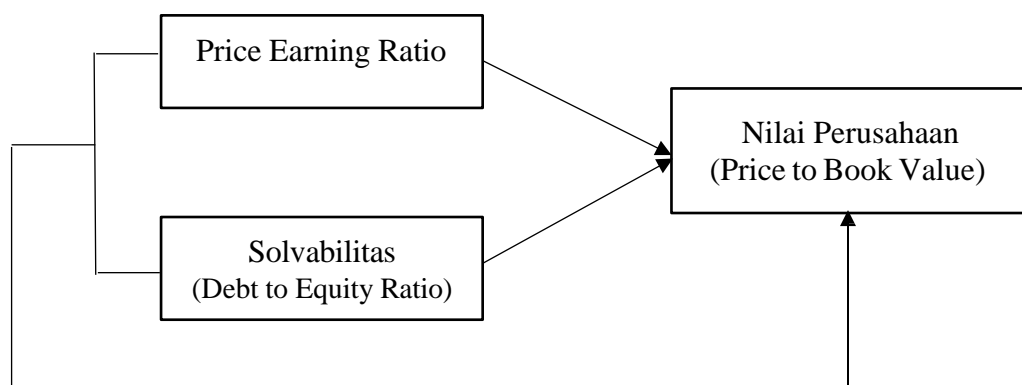
Nilai perusahaan merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan, karena semakin tinggi nilai perusahaan maka dapat memakmurkan pemegang saham perusahaan. Menurut Pratiwi, Yudi dan Suwendra (2016) nilai perusahaan dapat mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan, serta dapat memakmurkan pemegang sahamnya. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan keputusan investasi, pendanaan dan manajemen aset. Dalam mengukur nilai perusahaan indikator yang digunakan ialah *price to book value* (PBV).

Price to book value (PBV) merupakan suatu nilai yang digunakan untuk membandingkan apakah sebuah saham relatif lebih mahal atau lebih murah bila dibandingkan dengan harga saham lainnya. *Price to book value* yang tinggi akan membuat pasar percaya atas prospek perusahaan ke

depan, hal tersebut akan membuat para investor yakin terhadap dana yang ditanamnya ke perusahaan tersebut. Menurut Asmirhanto dan Yuliawati (2015) semakin tinggi nilai *Price to book value* perusahaan tentu akan memberikan harapan bagi investor untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Patria (2018) bahwa price earning ratio dan solvabilitas (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disusun kerangka konseptual sebagai berikut :



Gambar 2.2 Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis

Hipotesis merupakan salah satu pernyataan sementara yang diajukan untuk memecahkan suatu masalah yang ada. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu Pengaruh Price Earning Ratio dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.

1. Price Earning Ratio berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan subsector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022.
2. Solvabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan subsector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022.
3. Price Earning Ratio dan Solvabilitas berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan subsector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2015), Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk mengetahui hubungan sebab akibat antar variabel yaitu dua variabel atau lebih. Jenis data dan analisis yang digunakan dalam penelitian ini termasuk data kuantitatif, karena menggunakan data yang berbentuk angka, pengelolaan statistik, struktur dan percobaan terkontrol. Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui pengaruh price earning ratio dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk menetapkan aturan dan prosedur yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur variable-variabel. Dalam penelitian ini variable yang digunakan yaitu variable terikat adalah Nilai Perusahaan (Y) dengan menggunakan PBV (Price to Book Value) dan variable bebas adalah Price Earning Ratio (X1) dan Solvabilitas (X2). Adapun definisi masing-masing variabel tersebut adalah sebagai berikut :

Table 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Variable Terikat Nilai perusahaan	Menurut (Jufrizen & Al Fatin, 2020) Nilai perusahaan merupakan indikator penilaian pasar bagi perusahaan secara keseluruhan sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Meningkatnya nilai perusahaan dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya	$= \frac{h \square \square \square \square \square \square h \square \square}{\square \square \square \square \square \square \square \square \square \square \square \square \square \square h \square \square}$	Rasio
Variabel Bebas Price Earning Ratio	Menurut (Adeliani & Roosdiana, 2022) Price earning ratio merupakan proksi dalam keputusan investasi, dimana salah satu fungsi manajemen keuangan yaitu menyangkut pengalokasi dana baik dana yang bersumber dari dalam maupun luar perusahaan pada berbagai bentuk keputusan investasi dengan tujuan memperoleh keuntungan yang lebih besar dari biaya dana dimasa yang akan datang.	$\square \square \square = \frac{h \square \square \square \square \square \square h \square \square}{\square \square \square \square \square \square \square \square \square \square \square \square \square \square h \square \square}$	Rasio
Variable Bebas Solvabilitas	Menurut (Ass, 2020) solvabilitas atau leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Rasio solvabiitas mengukur berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivitya.	$= \frac{\square \square \square \square \square \square h \square \square \square \square \square \square}{\square \square \square \square \square \square \square \square \square \square \square \square}$	Rasio

3.4 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2022). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 yang berjumlah 30 perusahaan.

Adapun nama 30 populasi perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai berikut :

Table 3.3
Populasi Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	ADES	Akasha Wira International Tbk
2.	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3.	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
4.	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
5.	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
6.	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
7.	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
8.	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
9.	DLTA	Dekta Djakarta Tbk
10.	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk
11.	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
12.	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
13.	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
14.	ICBP	Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk

15.	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
16.	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk
17.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
18.	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
19.	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk
20.	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
21.	MYOR	Mayora Indah Tbk
22.	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
23.	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
24.	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
25.	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
26.	SKBM	Sekar Bumi Tbk
27.	SKLT	Sekar Laut Tbk
28.	STTP	Siantar Top Tbk
29.	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
30.	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Sumber : www.idx.co.id

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik populasi (Sugiyono 2019). Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2018) *purposive sampling* adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang diteliti.

Adapun karakteristik atau kriteria yang akan digunakan untuk pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- b. Perusahaan yang menyajikan dan mempublikasikan data laporan keuangan Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman periode tahun 2018-2022.
- c. Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang tidak mengalami kerugian pada tahun 2018-2022.
- d. Laporan keuangan yang disajikan dalam bentuk rupiah tidak dalam bentuk dolar ataupun mata uang lainnya.

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel diatas maka perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 7 perusahaan dari 30 perusahaan. Berikut ini 7 sampel Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022.

Table 3.4
Sampel Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	ADES	PT. Akasha Wira Internasional Tbk
2.	CAMP	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk
3.	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
4.	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
5.	MYOR	PT. Mayora Indonesia Tbk
6.	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk
7.	ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Industry&Trading Company Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut sugiyono (2018) “teknik pengumpulan data merupakan Langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang berhubungan dengan informasi dari sumber yang telah ada sebelumnya seperti dokumen-dokumen penting, situs web, buku dan sebagainya.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati serta mempelajari dokumen dan catatan-catatan tentang perusahaan melalui pengumpulan informasi laporan keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2018-2022 yang diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id yang telah terpublikasikan.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik analisis data kuantitatif yaitu menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka serta menarik kesimpulan dari hasil pengujian tersebut. Teknik pengambilan data dilakukan dengan mengukur angka dalam statistik menggunakan SPSS (Statistical Program For Social Science).

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Ukuran yang digunakan dalam statistik deskriptif antara lain berupa : frekuensi, tendensi sentral (rata-rata, median, modus), disperse (deviasi standar dan varian) dan koefisien korelasi antar variabel penelitian (Ikhsan et al., 2018).

2. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik dilakukan untuk mengetahui apakah model estimasi telah memenuhi kriteria ekonometrika, dalam arti tidak terjadi penyimpangan yang cukup serius dari asumsi-asumsi yang harus dipenuhi dalam metode ordinary least square (OLS). Terdapat 4 uji asumsi klasik yang harus dilakukan terhadap suatu model regresi linier sederhana, yaitu :

a. Uji normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Pada uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan Uji P-Plot Dan Uji Kolmogorov Smirnov.

b. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$

(sebelumnya). Untuk menguji autokorelasi dapat dilihat dari nilai Durbin-Watson (DW), yaitu :

- a) Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- b) Jika nilai D-W dibawah -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- c) Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negative.

c. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi yang kuat diantara variable-variabel independent yang diikutsertakan dalam pembentukan model. Untuk mendeteksi apakah model regresi linier mengalami multikolinearitas dapat diperiksa menggunakan variance inflation factor (VIF) untuk masing-masing.

d. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linier kesalahan pengganggu (e) mempunyai varians yang sama atau tidak dari satu pengamatan yang lain. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi heteroskedastisitas varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pada uji heteroskedastisitas dapat dilakukan menggunakan Uji Scatterplot.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan model persamaan yang menjelaskan hubungan satu variable terikat dengan dua atau lebih

variable bebas. Tujuan dari uji regresi linier berganda adalah untuk memprediksi nilai variable terikat (Y) apabila nilai variable bebasnya (X_1, X_2, \dots, X_n) diketahui. Disamping itu juga dapat mengetahui bagaimanakah arah hubungan variable terikat dengan variable-variabel bebasnya. Persamaan regresi linier berganda secara matematik diekspresikan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$$

Keterangan :

Y = variable terikat

a = konstanta

b_1 = koefisien regresi X_1

b_2 = koefisien regresi X_2

X_1 & X_2 = variable bebas

e = standard error

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini ada dua tahap yaitu uji parsial (uji-t) dan uji simultan (uji-F).

a. Uji parsial (Uji-T)

Uji parsial (Uji T) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel X secara parsial (individual) terhadap variabel Y (Ghozali, 2016). Pengujian dilakukan dengan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$) dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Apabila nilai t hitung $>$ t tabel dan jika nilai signifikansi lebih kecil dari < 0.05 (α), maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y secara signifikan.
2. Apabila nilai t hitung $<$ t tabel dan jika nilai signifikansi lebih besar dari > 0.05 (α), maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y secara signifikan.

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung nilai t dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

b. Uji – F

Uji simultan (Uji F) digunakan untuk menguji dan mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara bersamaan. Pengujian dilakukan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$). Pengambilan keputusan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Apabila nilai F hitung $>$ F tabel dan nilai signifikansi $<$ dari 0.05 (α), maka variabel X berpengaruh secara simultan terhadap variabel Y secara signifikan.

2. Apabila nilai F hitung < F tabel dan nilai signifikansi > dari 0,05 (α), maka variabel X tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel Y secara signifikan.

Adapun rumus untuk menghitung nilai f menurut (Sugiyono, 2013:257) sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{R^2/K}{(1-R^2)/(n-K)}$$

Keterangan : F_{hitung} = Nilai F Hitung

R = Koefisien Kolerasi Ganda

K = Jumlah Variable Independent

n = Jumlah Sampel

5. Koefisien Determinasi (R-Square)

Koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa besar proporsi variasi dalam variabel independen yang dijelaskan dengan regresi. Nilai R² berkisar antara 0 sampai 1. Jika nilai R² = 0 maka tidak terdapat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Jika nilai R² = 1 maka terdapat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Koefisien determinasi dinyatakan dalam bentuk presentase (%) dengan rumus sebagai berikut :

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

D = Determinasi

R = Koefisien Kolerasi Berganda

100 % = Presentase Kontribusi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati serta mempelajari dokumen dan catatan-catatan tentang perusahaan melalui pengumpulan informasi laporan keuangan. Objek penelitian yang digunakan yaitu perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2018-2022. Populasi pada penelitian ini berjumlah 30 dan sampelnya berjumlah 7 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Berikut ini merupakan nama-nama dari perusahaannya :

Tabel 4.1
Sampel Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	ADES	PT. Akasha Wira Internasional Tbk
2.	CAMP	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk
3.	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
4.	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
5.	MYOR	PT. Mayora Indonesia Tbk
6.	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk
7.	ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Industry&Trading Company Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia

a. Nilai Perusahaan

Variable dependen (Y) yang digunakan pada penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan cara pandang investor terhadap tingkat keberhasilan suatu perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi akan membuat nilai perusahaan ikut tinggi serta dapat meningkatkan kepercayaan pasar yang tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini tetapi juga dengan perspektif perusahaan di masa yang akan datang. Berikut ini table perhitungan nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018-2022.

Tabel 4.2

Data Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022

NO	KODE	PBV				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	ADES	1,13	1,09	1,23	2,00	3,17
2	CAMP	2,3	2,35	1,85	1,67	1,91
3	CEKA	0,84	0,88	0,84	0,81	0,76
4	INDF	1,31	1,28	0,76	0,64	0,63
5	MYOR	6,86	4,63	5,38	4,02	4,36
6	ROTI	2,55	2,6	2,61	2,95	3,05
7	ULTJ	3,27	3,43	3,87	3,53	2,93
RATA-RATA		2,609	2,323	2,363	2,231	2,401

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan dari data tabel 4.2 di atas bahwa rata-rata nilai perusahaan yang diukur dengan price to book value (pbv) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi. Jika dilihat dari rata-rata nilai perusahaan pada tahun 2018 sebesar

2,609 di tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 2,323 kemudian di tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 2,363 di tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 2,231 dan di tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 2,401. Jadi, ketika semakin tinggi nilai pbvnya maka perusahaan itu dianggap mampu memberi keuntungan tinggi kepada para investor.

b. Price Earning Ratio

Variable bebas (X1) yang digunakan pada penelitian ini adalah price earning ratio. Price earning ratio merupakan besaran angka yang digunakan untuk memprediksi valuasi harga dari sebuah saham. Berikut ini merupakan tabel perhitungan price earning ratio pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2022.

Tabel 4.3

Data Price Earning Ratio Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022

NO	KODE	PER				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	ADES	9,29	6,88	6,08	6,99	11,48
2	CAMP	31,45	23,38	33,56	13,18	12,24
3	CEKA	8,09	4,49	5,65	5,88	5,34
4	INDF	14,61	13,66	6,97	7,27	9,29
5	MYOR	34,03	23,03	29,46	38,49	28,74
6	ROTI	40,00	25,00	36,76	27,2	16,92
7	ULTJ	18,75	16,63	16,67	12,87	16,03
RATA-RATA		22,317	16,153	19,307	15,983	14,291

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan dari data tabel 4.3 di atas bahwa rata-rata nilai price earning ratio pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi. Jika dilihat dari rata-rata nilai pada tahun 2018 sebesar 22,317, di tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 16,153, kemudian di tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 19,307, di tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 15,983 dan di tahun 2022 mengalami penurunan kembali sebesar 14,291. Jadi apabila PER nya semakin tinggi menyatakan bahwa para pemegang saham mengharapkan pertumbuhan laba bersih yang tinggi dari perusahaan.

c. Solvabilitas

Variabel bebas (X2) yang digunakan pada penelitian ini adalah Solvabilitas. Solvabilitas merupakan ratio yang membandingkan antara hutang (debt) jangka panjang maupun jangka pendek dengan modal (equity). Berikut ini merupakan tabel perhitungan solvabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2022.

Tabel 4.4
Data Solvabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022

NO	KODE	DER				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	ADES	0,83	0,45	0,37	0,34	0,23
2	CAMP	0,13	0,13	0,13	0,12	0,14
3	CEKA	0,20	0,23	0,24	0,22	0,11
4	INDF	0,93	0,77	1,06	1,07	0,93
5	MYOR	1,06	0,92	0,75	0,75	0,74
6	ROTI	0,51	0,51	0,38	0,47	0,54
7	ULTJ	0,16	0,17	0,83	0,44	0,27
RATA-RATA		0,546	0,454	0,537	0,487	0,423

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan dari data tabel 4.4 di atas bahwa rata-rata nilai debt to equity ratio pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi. Jika dilihat dari rata-rata nilai debt to equity ratio pada tahun 2018 sebesar 0,546, di tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 0,454, kemudian di tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 0,537, di tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 0,487 dan di tahun 2022 mengalami penurunan kembali sebesar 0,423. Apabila nilai DER semakin tinggi maka menunjukkan semakin besar total utang terhadap modal perusahaan. Hal ini menjelaskan bahwa semakin besar ketergantungan perusahaan terhadap pihak luar/kreditur sehingga tingkat risiko pada perusahaan semakin besar. Begitu juga sebaliknya jika semakin rendah nilai dari berarti perusahaan lebih mengutamakan pendanaan internal daripada pendanaan eksternal sehingga hal ini dapat mengurangi tingkat risiko pada perusahaan.

4.1.2 Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang menunjukkan nilai maksimum, minimum, mean dan standard deviation. Berikut ini merupakan statistic deskriptif yang sudah diolah dengan aplikasi SPSS.

Tabel 4.5
Hasil Statistic Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PER	35	449.00	4000.00	1761.0286	1090.83450
DER	35	11.00	107.00	48.9429	32.21887
PBV	35	63.00	686.00	238.5429	150.36061
Valid N (listwise)	35				

Sumber : data diolah menggunakan SPSS 26

Pada tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa jumlah data (N) sebanyak 35 yang terhitung dari 7 perusahaan subsector makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

Berdasarkan pengujian statistik deskriptif bahwa variabel price earning ratio memiliki nilai minimum sebesar 449.00 yang menunjukkan bahwa jumlah terendah dari nilai price earning ratio pada penelitian ini. Kemudian price earning ratio memiliki nilai maksimum sebesar 4000.00 yang menunjukkan bahwa jumlah tertinggi dari nilai price earning ratio pada penelitian ini. Lalu price earning ratio memiliki nilai rata-rata sebesar 1761.0286 yang menunjukkan bahwa rata-rata jumlah nilai price earning rasio pada penelitian ini. price earning ratio memiliki nilai standar deviasi sebesar 1090.83450 yang menunjukkan batas penyimpangan price earning rasio dalam penelitian ini.

Berdasarkan pengujian statistik deskriptif bahwa variabel Debt to equity ratio memiliki nilai minimum sebesar 11.00 yang menunjukkan bahwa jumlah terendah dari debt to equity ratio pada penelitian ini. Kemudian debt to equity ratio memiliki nilai maksimum sebesar 107.00 yang menunjukkan bahwa jumlah tertinggi dari nilai debt to equity ratio pada penelitian ini. Lalu memiliki nilai rata-rata sebesar 48.9429 yang menunjukkan bahwa rata-rata jumlah nilai debt to equity rasio pada penelitian ini. Debt to equity ratio memiliki nilai standar deviasi sebesar 32.21887 yang menunjukkan batas penyimpangan debt to equity ratio dalam penelitian ini.

Berdasarkan pengujian statistik deskriptif bahwa variabel PBV memiliki nilai minimum sebesar 63.00 yang menunjukkan bahwa jumlah terendah dari PBV pada penelitian ini. Kemudian PBV memiliki nilai maksimum sebesar 686.00 yang menunjukkan bahwa jumlah tertinggi dari nilai PBV pada penelitian ini. Lalu memiliki nilai rata-rata sebesar 238.5429 yang menunjukkan bahwa rata-rata jumlah nilai PBV pada penelitian ini. PBV memiliki nilai standar deviasi sebesar 150.36061 yang menunjukkan batas penyimpangan PBV dalam penelitian ini.

2. Uji Asumsi Klasik

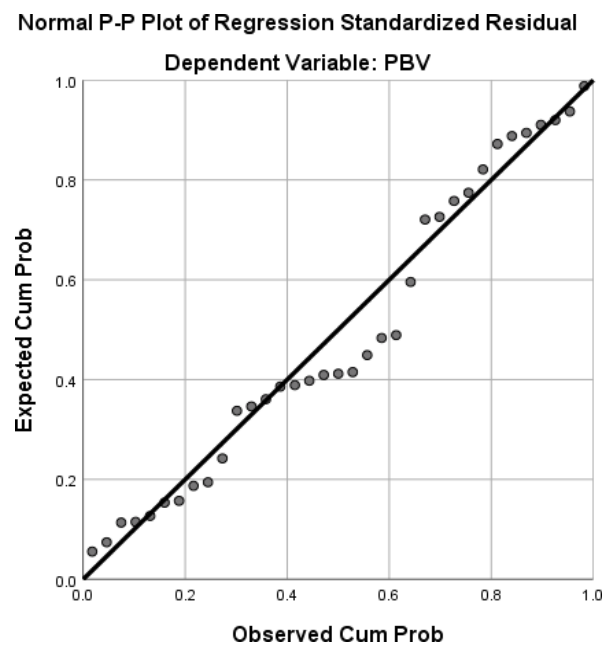
Uji asumsi klasik pada penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui apakah ada atau tidaknya normalitas residual, multikolinieritas, autokorelasi dan heteroskedastisitas pada model regresi.

a. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam modal regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.

Salah satu ketentuan untuk menilai normalitas yaitu dengan grafik normal P-Plot of regression standard. Di mana ketika data menyebar di sekitar garis diagonal dengan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas begitu juga sebaliknya.

Gambar 4.1
Hasil Uji P-Plot of Regression Standardized Residual



Berdasarkan gambar 4.1 menunjukkan bahwa hasil dari uji p-plot data menyebar hampir di sekitar garis diagonal dengan mengikuti arah garis diagonal maka hal ini membuktikan bahwa data tersebut normal dan memenuhi syarat.

Untuk memperkuat pengujian normalitas dapat dilakukan juga dengan menggunakan uji one sampel kolmogorov smirnov. Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut :

1. Jika angka signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.
2. Jika angka signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

Tabel 4.6
Hasil uji Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	110.58600991
Most Extreme Differences	Absolute	.140
	Positive	.140
	Negative	-.079
Test Statistic		.140
Asymp. Sig. (2-tailed)		.081 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan hasil pengolahan data tabel di atas terlihat bahwa hasil nilai signifikan Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,081. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 maka nilai residual tersebut telah normal. Maka dapat disimpulkan bahwa uji normalitas pada penelitian ini semua nilainya berdistribusi normal.

b. Uji multikolinieritas

Tujuan dari uji multikolinieritas yaitu untuk menguji apakah terdapat korelasi yang tinggi antara variabel bebas dalam model regresi. Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinieritas melalui tolerance dan vif sebagai berikut :

- a. Jika nilai tolerance $> 0,100$ dan nilai VIF $< 10,00$ maka tidak terjadi multikolinieritas.

- b. Jika nilai tolerance $< 0,100$ dan nilai VIF $> 10,00$ maka terjadi multikolinearitas.

Table 4.7
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	44.804	45.420		.986	.331		
	PER	.088	.018	.637	4.869	.000	.988	1.012
	DER	.800	.610	.171	1.310	.200	.988	1.012

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan tabel 4.7 diatas memperlihatkan bahwa nilai tolerance dan vif sebagai berikut :

- a. Nilai tolerance price earning ratio sebesar $0,988 > 0,100$ dan nilai vif sebesar $1,012 < 10,00$ artinya variabel price earning rasio tidak terjadi multikolinearitas.
- b. Nilai toleransi debt to equity ratio sebesar $0,988 > 0,100$ dan nilai vif sebesar $1,012 < 10,00$ artinya variabel debt to equity ratio tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji autokorelasi

Tujuan dari uji autokorelasi yaitu untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya) Ghazali 2013. Salah satu cara untuk

mendeteksi

autokorelasi yaitu

dengan melihat nilai Durbin Watson sebagai berikut:

- a. Jika nilai D-W di bawah -2 artinya ada autokorelasi positif.
- b. Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 artinya tidak terjadi autokorelasi.
- c. Jika nilai D-W diantara +2 artinya terjadi atau korelasi negatif.

Table 4.8

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.678 ^a	.459	.425	113.98945	1.217

a. Predictors: (Constant), DER, PER

b. Dependent Variable: PBV

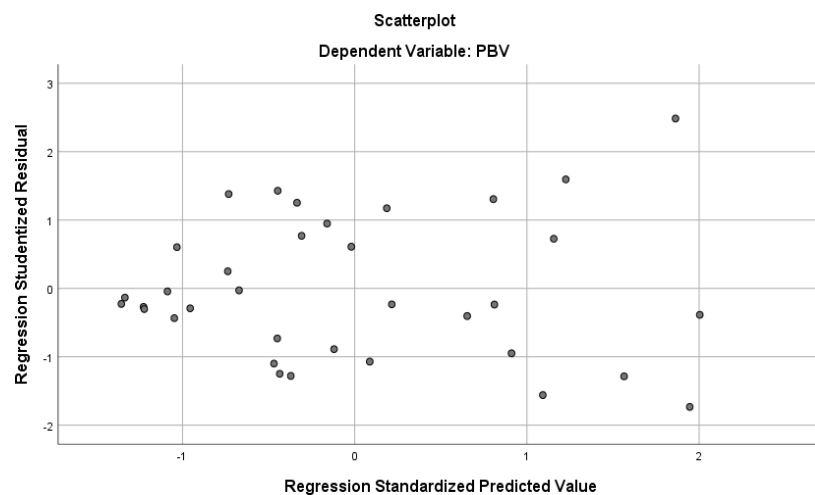
Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji autokorelasi diketahui bahwasanya Durbin-Watson sebesar 1,217 yang artinya berada di antara -2 sampai +2 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

d. Uji heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas yaitu untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan antara variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas. Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas sebagai berikut:

- a. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur atau bergelombang melebar kemudian menyempit maka terjadi heterokedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola jelas seperti titik-titik menyebar di bawah dan di atas angka 0 pada sumbu y maka tidak terjadi heterokedastisitas

Gambar 4.2
Grafik Scatterplot



Berdasarkan pada gambar 4.2 di atas bahwa grafik scatterplot terlihat menyebar titik-titik secara acak dan terbalik baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu y maka tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2018) analisis regresi linear berganda digunakan oleh peneliti untuk meramalkan bagaimana keadaan naik turunnya variabel dependen atau regresi linear berganda dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua. Dalam penelitian ini

analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji/melihat pengaruh price earning ratio dan solvabilitas (DER) terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018-2022. Berikut ini tabel hasil uji analisis regresi linier berganda antara lain sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	44.804	45.420		.986	.331
	PER	.088	.018	.637	4.869	.000
	DER	.800	.610	.171	1.310	.200

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan hasil table 4.9 diatas, maka persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 44,804 + 0,088 X_1 + 0,800 X_2 + e$$

Dari hasil persamaan regresi di atas maka dapat disimpulkan antara lain sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 44,804 artinya apabila price earning ratio dan solvabilitas yang diukur dengan debt to equity ratio (DER) nilainya 0 maka nilai perusahaan yang diukur dengan price to book value (PBV) nilainya 44,804.
2. Nilai koefisien price earning ratio sebesar 0,088 artinya apabila setiap terjadi kenaikan price earning ratio sebesar 1, maka nilai

perusahaan yang diukur dengan pbv akan mengalami kenaikan sebesar 0,088.

3. Nilai koefisien solvabilitas yang diukur dengan debt to equity ratio sebesar 0,800 artinya apabila setiap terjadi kenaikan debt to equity ratio sebesar 1, maka nilai perusahaan yang diukur dengan pbv akan mengalami kenaikan sebesar 0,800.

4.1.3 Pengujian Hipotesis

a. Uji t (parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui dan menguji hipotesis penelitian mengenai seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun kriteria pengambilan keputusan antara lain sebagai berikut:

1. Apabila nilai t hitung $>$ t tabel dan nilai signifikansi $<$ 0,05 maka variabel x berpengaruh terhadap variabel y secara signifikan.
2. Apabila nilai t hitung $<$ t tabel dan signifikansi $>$ 0,05 maka variabel x tidak berpengaruh terhadap variabel y secara signifikan.

Tabel 4.10
Hasil Uji T (Parsial)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	44.804	45.420		.986	.331
	PER	.088	.018	.637	4.869	.000
	DER	.800	.610	.171	1.310	.200

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan hasil pengujian statistik pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh per (X1) terhadap nilai perusahaan(Y)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah PER mempunyai hubungan pengaruh atau tidak terhadap nilai perusahaan.

$$t \text{ hitung} = 4,869$$

$$t \text{ tabel} = \text{dengan } \alpha = 5\% \text{ atau } 0,05, n-k = 35-3= 32 \text{ adalah } 1,694$$

Berdasarkan hasil pengujian, pengaruh PER terhadap pbv diperoleh nilai thitung $4,869 > t_{\text{tabel}} 1,694$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, menunjukkan bahwa secara parsial PER berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh solvabilitas (DER) (X2) terhadap nilai perusahaan(Y)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah solvabilitas yang diukur dengan der mempunyai hubungan pengaruh atau tidak terhadap nilai perusahaan.

$$t \text{ hitung} = 1,310$$

$$t \text{ tabel} = \text{dengan } \alpha = 5\% \text{ atau } 0,05, n-k = 35-3=32 \text{ adalah } 1,694$$

Berdasarkan hasil pengujian, pengaruh DER terhadap PBV diperoleh nilai thitung $1,310 < t_{\text{tabel}} 1,694$ dengan nilai signifikan $0,200 > 0,05$ artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, menunjukkan bahwa secara parsial solvabilitas (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

b. Uji f

Uji f digunakan untuk melihat atau mengetahui signifikan atau tidaknya variabel independen secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan antara lain sebagai berikut:

1. Apabila nilai f hitung $>$ f tabel dan nilai signifikansi $<$ 0,05, maka variabel x berpengaruh secara simultan terhadap variabel y.
2. Apabila nilai f hitung $<$ f tabel dan nilai signifikansi $>$ 0,05, maka variabel x tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel y.

Tabel 4.11

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	352887.656	2	176443.828	13.579	.000 ^b
	Residual	415795.030	32	12993.595		
	Total	768682.686	34			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), DER, PER

Berdasarkan hasil pengujian statistik pada table 4.11 di atas diperoleh nilai F hitung sebesar 13,579 dengan tingkat signifikan 0,000 sementara nilai F tabel dengan jumlah $n-k-1$ ($35-2-1=32$) adalah 3,29.

Kemudian hasil dapat diketahui bahwasanya f hitung $>$ f tabel ($13,579 > 3,29$) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ artinya kedua variabel independen (price earning Ratio dan solvabilitas) secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

c. **Koefisien Determinasi (R-Square)**

Uji koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana kontribusi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Berikut hasil uji koefisien determinasi pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.12
Koefisien Determinasi (R-Square)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.678 ^a	.459	.425	113.98945	1.217

a. Predictors: (Constant), DER, PER

b. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan hasil dari tabel 4.12 di atas bahwa nilai r Square sebesar 0,459 atau 45,9%, yang berarti bahwa persentase pengaruh variabel independen price earning ratio (PER) dan solvabilitas yang diukur dengan debt to equity ratio (DER) adalah sebesar 45,9% untuk mempengaruhi nilai perusahaan. Sedangkan sisanya sebesar 54,1% dipengaruhi oleh faktor lain atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh PER Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh PER terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia yang menyatakan nilai t hitung $>$ t tabel yaitu $4,869 > 1,694$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai signifikan $0,000 < 0,05$ artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa variable PER secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2022.

Hal ini sesuai dari apa yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini yaitu price earning ratio berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Lalu menunjukkan bahwasanya price earning ratio secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Hal tersebut dikarenakan perusahaan mempercayai pentingnya pengelolaan keuangan yang teliti, agar perusahaan dapat secara konsisten mempertahankan posisi keuangan yang kuat. Dampak price earning ratio menggambarkan indikator yang baik untuk menetapkan stok return di masa yang akan datang, di mana semakin tinggi price earning ratio maka semakin tinggi pula harga per lembar saham suatu perusahaan dan menunjukkan rasio per menjadi perhatian investor untuk melakukan investasi di mana investor terlebih dahulu mengamati perusahaan-perusahaan yang mempunyai tingkat pertumbuhan yang tinggi serta

mengharapkan pertumbuhan laba di masa yang akan datang sehingga para investor tertarik berinvestasi pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman.

Pada fenomena yang terjadi, Price Earning Ratio pada perusahaan sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di BEI mengalami kenaikan, sehingga price earning ratio yang tinggi menunjukkan bahwa ekspektasi investor terhadap kinerja masa depan perusahaan relative tinggi. Semakin meningkat price earning ratio, semakin besar kemungkinan perusahaan untuk berkembang sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini membuat tingkat kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan semakin tinggi sehingga menjadi daya tarik investor.

Namun, apabila nilai perusahaan sangat menurun dapat menimbulkan masalah. Hal ini, dapat menyebabkan investor menjadi kurang percaya dan kurang tertarik dengan kinerja perusahaan sehingga investor akan memilih untuk tidak berinvestasi pada perusahaan. Jadi, apabila perusahaan dapat mengelola ekuitasnya dengan baik, dapat diperkirakan bahwa perusahaan tersebut akan tumbuh dan membawa dampak positif terhadap nilai pasar saham yang mencerminkan nilai perusahaan

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Innafisah et al., 2019) yang menunjukkan bahwa price earning rasio berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Languju et al., 2016)

yang menunjukkan bahwa price earning ratio tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

4.2.2 Pengaruh Solvabilitas yang diukur dengan debt to equity ratio (DER) Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh PER terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia yang menyatakan nilai t hitung $< t$ tabel yaitu $1,310 < 1,694$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Nilai signifikan $0,200 > 0,05$ artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa variable DER secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2022.

DER adalah bagian dari alat ukur solvabilitas. Di mana DER berfungsi untuk mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan utang untuk membiayai operasional dan pertumbuhannya. Dengan cara membandingkan antara total utang dengan total ekuitas. Jadi berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwasanya kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban cukup rendah sehingga membuat para pemegang saham tidak tertarik untuk menanamkan modalnya.

Pada fenomena yang terjadi, DER pada perusahaan sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di BEI mengalami penurunan. DER yang rendah menunjukkan bahwa hutang/kewajiban perusahaan lebih kecil daripada seluruh aset yang dimilikinya, sehingga dalam kondisi yang tidak diinginkan, perusahaan masih dapat melunasi seluruh

hutang/kewajibannya. Kondisi sebaliknya, semakin tinggi nilai DER menunjukkan jumlah hutang lebih besar dibandingkan dengan jumlah seluruh modal bersih yang dimilikinya, sehingga mengakibatkan beban perusahaan.

Apabila perusahaan tidak dapat mengelola hutangnya dengan baik dan optimal, maka akan berdampak buruk terhadap kondisi nilai perusahaan. Meningkatkan nilai perusahaan sangat penting bagi perusahaan, karena dengan meningkatkan nilai perusahaan berarti dapat memaksimalkan kemakmuran para pemegang saham yang merupakan hal penting yang harus dicapai oleh perusahaan. Meningkatnya nilai perusahaan merupakan sebuah prestasi bagi perusahaan, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Saerang & Lebelaha, 2016) yang menunjukkan bahwa debt to equity ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Suryantini, 2013) yang menunjukkan bahwa debt to equity ratio berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

4.2.3 Pengaruh Price Earning Ratio dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan nilai pada uji F di atas didapatkan nilai F hitung sebesar 13,579 dengan tingkat signifikan 0,000 sementara nilai F tabel dengan jumlah $n-k-1$ ($35-2-1$) adalah 3,29.

Kemudian hasil dapat diketahui bahwasanya f hitung $>$ f tabel ($13,579 > 3,29$) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ artinya price earning ratio dan solvabilitas secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil uji determinasi menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,459. Angka ini mengidentifikasi bahwa nilai perusahaan mampu dijelaskan oleh price earning ratio dan solvabilitas sebesar 45,9% sedangkan selebihnya sebesar 54,1% dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan (Patria 2018) yang menunjukkan bahwa Price Earning Ratio dan Solvabilitas (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Kartika 2015) yang menunjukkan bahwa Price Earning Rasio dan Solvabilitas (DER) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan Hasil Penelitian dan Pembahasan yang telah diuraikan di atas maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai pengaruh price earning rasio dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Price earning ratio secara parsial dapat berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
2. DER (Debt to equity ratio) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
3. Price earning Ratio dan Solvabilitas (DER) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan karena $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($13,579 > 2,41$) dengan nilai $sig < 0,05$ ($0,000 < 0,05$).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka dalam hal ini penulis memiliki saran antara lain sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan sebaiknya dapat lebih meningkatkan dan menjaga kestabilan kinerja perusahaan serta diharapkan perusahaan dapat mempertimbangkan segala pengambilan keputusan keuangan perusahaan. Karena keputusan keuangan yang diambil perusahaan akan sangat berpengaruh terhadap keputusan keuangan lainnya dan akan sangat berpengaruh terhadap kemajuan hidup perusahaan di masa yang akan datang.
2. Bagi investor sebaiknya sebelum melakukan keputusan investasi dalam bentuk saham pada perusahaan, hendaknya agar lebih memperhatikan segala informasi mengenai laporan keuangan maupun rasio keuangan yang mengandung informasi-informasi mengenai bagaimana kondisi keuangan di perusahaan yang akan diinvestasikan untuk menjadi pertimbangan sebelum berinvestasi pada perusahaan tersebut.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti lebih luas pada perusahaan lain atau pada sektor lainnya serta menambah variabel-variabel lain yang diduga dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Hal ini bertujuan agar mendapatkan hasil yang lebih kuat dan hasil pengamatan yang lebih baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Adeliani, H., & Roosdiana, R. (2022). Pengaruh Return on Asset , Devidend Payout Ratio dan Price Earning Ratio t erhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal IKRAITH-EKONOMIKA*, 5(74), 197–209.
- Ammy, B., & Ramadhan, P. R. (2021a). Determinan Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 22(1), 103–110. <https://doi.org/10.30596/jimb.v22i1.5618>
- Ammy, B., & Ramadhan, P. R. (2021b). Determinan Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 22(1), 103–110.
- Anggraesti, H. (2019). *Pengaruh Return On Equity, Price Earning Ratio, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Logam & Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017*.
- Ass, S. B. (2020). Analisis Rasio Profitabilitas Dan Solvabilitas Pada Pt. Mayora Indah Tbk. *BRAND Jurnal Ilmiah Manajemen Pemasaran*, 2(2), 195–206. <https://ejournals.umma.ac.id/index.php/brand>
- Athifah, T. (2021). *Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Return On Asset Terhadap Price Book Value Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi MANEGGIO : Jurnal Ilmiah Magister Manajemen Berkembangnya ekonomi kawasan Asean dan berlakunya Masyarakat Ekonomi Asean dan*. 4, 23–38.
- Bestariningrum, N. (2015). Analyzing the effect of capital structure and firm size on firm value (case study: Company that listed in LQ-45 index period 2010-2014). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(4).
- Brigham, F. E., & Houston, J. F. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 2 Jilid 11. Salemba Empat: Jakarta*.
- Elizabeth Sugiarto Dermawan, S. L. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(2), 381. <https://doi.org/10.24912/jpa.v1i2.5100>
- Fitri Prasetyorini, B. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Imu Manajemen*, 1(1), 183–196.
- Hanum, Z., & Febyola, F. (2023, February). The Effect of Leverage, Profitability And Company Size on Tax Avoidance in Automotive Companies. In *Proceeding Medan International Conference on Economic and Business* (Vol. 1, pp. 2446-2460).
- Harmono, S. E. (2022). *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard*. Bumi

Aksara.

- Hery, S. E. (2014). *Pengantar Akuntansi 2*. Universitas Indonesia Publishing.
- Ikhsan, A., Aziza, N., Hayat, A., Lesmana, S., Albra, W., Khaddafi, M., & Oktaviani, A. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Skripsi*. Thesis & Disertasi. Medan: Madenatera.
- Innafisah, L., Afifudin, & Mawardi, M. C. (2019). Penaruh Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER) dan Devidend Payout Ratio (DPR) Terhadap Nilai Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2017. *E-Jra*, 8(7), 37–52.
- Jufrizen, J., & Al Fatin, I. N. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Return On Assets Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Humaniora : Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(1), 183–195. <https://doi.org/10.30601/humaniora.v4i1.677>
- Languju, O., Mangantar, M., & Tasik, H. H. D. (2016). Pengaruh return on equity, ukuran perusahaan, price earning ratio dan struktur modal terhadap nilai perusahaan property and real estate terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(2), 387–398.
- Lestari, S. P., Dahrani, D., Purnama, N. I., & Jufrizen, J. (2021). Model Determinan Kebijakan Hutang dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(2), 245-256.
- Lubis, J. A. (2019). Analisis Rasio Solvabilitas Dan Rasio Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt Pelabuhan Indonesia I Medan. *Analisis Rasio Solvabilitas Dan Rasio Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt Pelabuhan Indonesia I Medan*, 20.
- Meythi, M., & Mathilda, M. (2012). Pengaruh Price Earnings Ratio Dan Price to Book Value Terhadap Return Saham Indeks LQ 45 (Perioda 2007-2009). *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 4(1), 1–21.
- Murti, S., & Soeprihanto, J. (2014). Pengantar Bisnis (Dasar-dasar Ekonomi Perusahaan), edisi ke enam. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Ngurah, I. G., Rudangga, G., & Sudiarta, G. M. (2016). *Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. 5(7), 4394–4422.
- Prasetyo, Y., Ernawati, N., Hakim, A. M. R. S., & Sugianto, D. (2021). Pengaruh Solvabilitas, Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Audit Syariah (JAAiS)*, 2(2), 186–197. <https://doi.org/10.28918/jaais.v2i2.4838>

- Pulungan, K. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Price Earning Ratio Terhadap Kebijakan Dividen. *Mandiri: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(3), 108–116.
- Putra, H. S. (2020). Pengaruh Current Ratio dan Total Assets Turnover Terhadap Price to Book Value Dengan Dimediasi Oleh Return On Equity Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 3(1), 92–106.
- Rinofah, R., Kusumawardhani, R., & Fadhilah, I. N. (2022). *Volume 14 Issue 3 (2022) Pages 615-622 JURNAL MANAJEMEN ISSN : 0285-6911 (Print) 2528-1518 (Online) Pengaruh profitabilitas , liquiditas , dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur terdaftar di bursa efek Indonesia The ef.* 14(3), 615–622.
- Saerang, I., & Lebelaha, D. (2016). Pengaruh Price Earnings Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Dividend Payout Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Bumh Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(2), 376–386.
- Sumarni, M., & Soeprihanto, J. (2010). Pengantar Bisnis (Dasar-dasar Ekonomi Perusahaan) Edisi ke 5. *Yogyakarta: Liberty Yogyakarta*.
- Suryantini. (2013). *Pengaruh price earning ratio, debt to equity ratio dan dividen payout terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.* 4(11), 3646–3674.
- Wardiyah, M. L. (2017). *Analisis laporan keuangan*.
- Wiratno, D. H., & Yustrianthe, R. H. (2022). Price earning ratio, ukuran dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Indonesia. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(12), 5587–5595. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i12.2097>

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 2744/JDL/SKR/AK1/FEB/UMSU/6/7/2022

Medan, 6/7/2022

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Sabrina Khairunnisa
NPM : 1805170319
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

- Identifikasi Masalah : 1. Return saham perusahaan manufaktur sulit diprediksi.
2. Kondisi perekonomian Indonesia yang masih belum stabil mempengaruhi kondisi perusahaan-perusahaan yang berada di Indonesia, termasuk perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Penurunan pada Return saham yang Diperoleh pemegang saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4. Kesalahan dalam berinvestasi akan mengakibatkan kerugian atau investor tidak mendapatkan keuntungan (Return) sesuai dengan yang diharapkan.
- Rencana Judul : 1. Pengaruh ROA, ROE dan CR Terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Semen Periode Tahun 2017-2021
2. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Semen Periode Tahun 2017-2021
3. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Inflasi Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Semen Periode Tahun 2017-2021
- Objek/Lokasi Penelitian : PT. BURSA EFEK INDONESIA

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon


(Sabrina Khairunnisa)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 2744/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/6/7/2022

Nama Mahasiswa : Sabrina Khairunnisa
NPM : 1805170319
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul : 6/7/2022
Nama Dosen pembimbing^{*)} : Khairul Anwar Pulungan, S.E., M.Si

Judul Disetujui^{**)} : "Pengaruh Price Earning Ratio dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2018 - 2022"

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi


(Assoc. Prof. Dr. Hj Zulia Hanum, S.E., M.Si)

Medan, 1 Februari 2024

Dosen Pembimbing


(Khairul Anwar Pulungan, S.E., M.Si)

Keterangan

*) Ditau oleh Pimpinan Program Studi

***) Ditau oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 20 Rajab 1445H
1 Februari 2024M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap :

S	A	B	R	I	N	A	K	H	A	I	R	U	N	N	I	S	A
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

NPM :

1	8	0	5	1	7	0	3	1	9								
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--

Tempat.Tgl. Lahir :

M	E	D	A	N	,	2	8	S	E	P	T	E	M	B	E	R		
2	0	0	0															

Program Studi : Akuntansi /
Manajemen

Alamat Mahasiswa :

J	L		L	I	M	A	V	M	U	N	G	K	V	R	D	U	S
U	N	I	G	G	.	A	M	A	L	T	G	M	O	R	A	W	A

Tempat Penelitian :

B	U	R	S	A	E	F	E	K	I	N	D	O	N	E	S	I	A

Alamat Penelitian :

J	L	.	I	G	.	H	.	J	U	A	N	D	A	.	B	A	R	U
N	O	.	A	S	-	A	B	P	S	.	M	E	R	A	H	.		
B	A	R	A	T	K	E	C	.	M	E	D	A	N	-	K	O	T	A

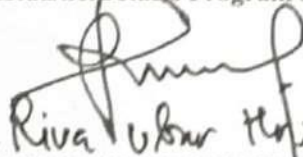
Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:


1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi


(Riva Ubar Haf)

Wassalam
Pemohon


(SABRINA KHAIRUNNISA)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Misi: Mengembangkan ilmu keagamaan, kebiduan, dan keprofesionalan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 235/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2024

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 20 September 2023

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Sabrina Khairunnisa
N P M : 1805170319
Semester : XI (Sebelas)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Price Earning Ratio dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022

Dosen Pembimbing : **Khairul Anwar Pulungan, S.E., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **02 Februari 2025**
4. Revisi Judul

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 19 Rajab 1445 H
02 Februari 2024 M



Dr. H. Jinnuri, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502



Tembusan :

1. Peringgal





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bisa memprediksi masa depan dengan kecerdasan dan integritas

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 235/II.3-AU/UMSU-05/F/2024

Medan, 19 Rajab 1445 H

Lampiran : -

02 Februari 2024 M

Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Pimpinan

Bursa Efek Indonesia

Jln. Ir. Juanda Baru No. A5-6, Medan

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Sabrina Khairunnisa

Npm : 1805170319

Program Studi : Akuntansi

Semester : XI (Sebelas)

Judul Skripsi : Pengaruh Price Earning Ratio dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :

1. Peringgal

Dekan



Dr. H. Jendri, SE., MM., M.Si., CMA

NIDN : 0109086502



Agensi Kelayakan Malaysia
Malaysian Qualifications Agency





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mochtar Basri No.3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : SABRINA KHAIRUNNISA
NPM : 1805170319
Dosen Pembimbing : KHAIRUL ANWAR PULUNGAN, SE., M.Si
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : MANAJEMEN
Judul Penelitian : PENGARUH PRICE EARNING RATIO DAN SOLVABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018-2022

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab1	- Penomoran harus diuraikan secara jelas - Perbaiki Menuliskan masalah.	27/10-23	
Bab2	- Tambah teori tentang variabel PER - Perbaiki kerangka konseptual.	28/11-23	
Bab3	- Buatlah dalam tabel dengan rumus - metode pengujian harus dicantumkan kutipan dan mana.	16/12-23	
Daftar Pustaka	- Mendukung.	5/1-24	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	- Tambahkan dokumentasi	12/1-24	
Persetujuan Seminar Proposal	- Ayo untuk seminar	1/2-2024	

Diketahui oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum., SE., M.Si)

Medan, 1 Februari 2024

Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing

(Khairul Anwar Pulungan, SE., M.Si)



BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Kamis, 22 Februari 2024* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Sabrina Khairunnisa*
NPM. : 1805170319
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 28 September 2000
Alamat Rumah : Jln. Limau Mungkur Dusun I Gang Amal Tg.Morawa
Judul Proposal : Pengaruh Price Earning Ratio dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul
Bab I	<i>Revisi: lebih banyak, identifikasi masalah</i>
Bab II	<i>Revisi: kerangka konseptual, hipotesis</i>
Bab III	<i>Revisi: Bab III</i>
Lainnya
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 22 Februari 2024

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanam, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Khairul Anwar Pulungan, S.E., M.Si

Pembimbing

Elizar Sirambela, S.E., M.Si



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Kamis*, 22 *Februari* 2024 menerangkan bahwa:

Nama : Sabrina Khairunnisa
NPM : 1805170319
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 28 September 2000
Alamat Rumah : Jln. Limau Mungkur Dusun I Gang Amal Tg.Morawa
Judul Proposal : Pengaruh Price Earning Ratio dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Khairul Anwar Pulungan, S.E., M.Si*

Medan, 22 Februari 2024

TIM SEMINAR

Ketua



Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris



Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing



Khairul Anwar Pulungan, S.E., M.Si

Pembimbing



Elizar Simambela, S.E., M.Si

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan

15 / - 2024

08



Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si
NIDN : 0105087601



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

820 Himpunan 2004 08 2004 Distribusi
nama dan sebagainya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 1388/IL3-AU/UMSU-05/F/2024
Lamp. : -
Hal : **Menyelesaikan Riset**

Medan, 12 Dzulqad'ah 1445 H
20 Mei 2024 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Juanda No. A5-A6 Medan
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Sabrina Khairunnisa
N P M : 1805170319
Semester : XII (Duabelas)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Price Earning Ratio dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :

1. Pertinggal

Dekan

Dr. H. Jahuri, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00209/BEI.PSR/15-2024

Tanggal : 16 Oktober 2024

Kepada Yth. : Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si., CMA
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Sabrina Kharunnisa

NIM : 1805170319

Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Price Earning Ratio dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022** ”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama Lengkap : Sabrina Khairunnisa
Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 28 September 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak Ke : 2 (Dua)
Alamat : Jl. Limau Mungkur Dusun I No.06 Tg.Morawa
No Telepon : 089612920908
Email : sabrinakhairun12@gmail.com

Data Orang Tua

Nama Ayah : Alm. Muhammad Ilyas
Nama Ibu : Gusni Adiar
Alamat : Jl. Limau Mungkur Dusun I No.06 Tg.Morawa
No Telepon : 081361966786

Data Pendidikan Formal

Sekolah Dasar : SD SWASTA HUSNI THAMRIN MEDAN
Sekolah Menengah Pertama : SMP NEGERI 12 MEDAN
Sekolah Menengah Atas : SMA NEGERI 8 MEDAN
Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Medan, Mei 2024

Sabrina Khairunnisa

